



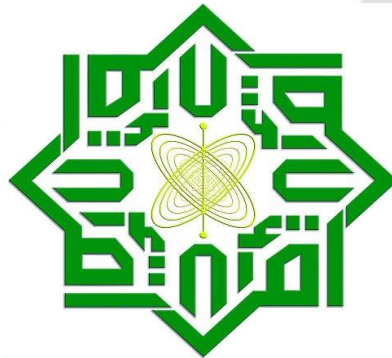
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4120/PMI-D/SD-S1/2020

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA *HOM*
INDUSTRY BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA
KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

JULIANA

NIM. 11641202182

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA HOME INDUSTRY BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Juliana
Nim : 11641202182
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Jum'at / 24 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

Nip : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Dr. Aslati, M.Ag

NIP : 197008172007012 031

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK : 130311014

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.ag

NIP: 197411132005012005

Penguji IV

H. Darusman, M.Ag

NIP: 197008131997031001

Scanned by TapScanner



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : JULIANA
Nim : 11641202182
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Artha Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2031

Hak Cipta UINaungi unang-ungang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. tain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal : JULIANA dengan NIM :11641202182 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU ".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 November 2019

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji II

Penguji I


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027


Mubliqah, M.Pd
NIK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-662052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi
No : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Pekanbaru, Jumat 26 Juni 2020

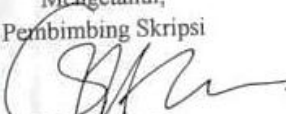
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Juliana NIM : 11641202182** dengan judul **"PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda M. Ag

NIP. 19630326 199102 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JULIANA
Nim : 11641202182
Tempat/Tanggal Lahir : Reteh, 17 September 1998
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui
Home Industry Usaha Bawang Goreng di
Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah
Karya Kecamatan Tampan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 September 2020

Yang membuat pernyataan



JULIANA
NIM. 11641202182



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Juliana
Nim : 11641202182
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Penelitian ini dilatar belakangi adanya usaha *Home industry* Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya yang memberdayakan masyarakat di sekitar melalui pembukaan lapangan kerja dan penghasilan yang bisa membantu pemenuhan kebutuhan hidup. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori pemberdayaan menurut Sulistiyani, dimana pemberdayaan merupakan proses pemberian kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis field research atau penelitian lapangan. Metode pengumpulan data ialah wawancara dengan dua informan kunci (pemilik usaha) dan lima informan pendukung (pekerja) Berdasarkan penelitian ini maka, Hasil dari penelitian ini ialah bahwa usaha *home industry* Bawang Goreng mampu memberdayakan masyarakat di Perumahan Paris Athaya dengan mengatasi pengangguran dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang terkena PHK, buruh serabutan, serta ibu rumah tangga dan membangun ekonomi masyarakat lebih baik lagi terhadap masing-masing keluarga seperti, dalam bidang pendidikan dan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Home industry, Usaha Bawang Goreng.



ABSTRACT

Name : Juliana
Nim : 11641202182
Title : Family economic empowerment through Home Industry businesses of friend at Paris Athaya Residences, sub-district Tuah Karya, District Tampan

This research is motivated by the existence of the Fried Onion Home industry in Paris Athaya Residence, sub-district of Tuah Karya, which is able to empower the community through the employment recruitment and income fields that can help fulfill their daily needs. The theory used in this research is the empowerment theory according to Sulistiyani, where empowerment is the process of giving the ability of those who have power to those who are less empowered. This research uses a qualitative approach. This type of research is a combination of library research and field research. The informants of this research are Fried Onions Home Industry business owners, employees who work in the Fried Onion Home Industry business. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Based on this research, the results obtained from this study can be It was concluded that the Fried Onion home industry was able to empower the community in Paris Athaya Residences by overcoming unemployment by providing jobs to people who affected by layoffs, odd jobs, And housewives and building a better community economy for each family such as in the field of education and the necessities of daily life.

Keywords: Empowerment, Home Industry, Business Onions Fried

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “pemberdayaan ekonomi keluarga di perumahan Paris Athaya Kelurahan Tanah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada, orang-orang istimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Syahrudin, Ibu Harnawati, dan yang penulis sayangi Kakak, dan adek penulis yaitu; Rosdiana dan Alkhalifi riski hadi. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Ucapan terimakasih juga kepada:

Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.
3. Dr. Ginda Harahap M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Mukhlisin, S.Ag.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Yefni M, SI Selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada bapak dan ibu pemilik usaha *Home Industry* Bawang Goreng yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan. Amin
10. Kepada teman-teman KKN / KUKERTA UIN SUSKA RIAU Tahun 2019 terkhususnya KKN desa Simpang kota Medan kabupaten Indra giri Hulu yang telah memberikan semangat, motivasi dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan, semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT. *Amin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Tuah Karya yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT *Amin* Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamin Yaa Rabbal 'Alamin. Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pekanbaru, 2020

Penulis

JULIANA

NIM. 11641202182

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori dan Kerangka Pikir	7
1. Pemberdayaan	7
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	9
3. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	11
4. Tujuan Pemberdayaan	14
5. Tahap-Tahap Pemberdayaan	15
6. Indikator Pemberdayaan.....	16
7. Indikator Keberhasilan Suatu Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	17
8. Industri Kecil.....	18
B. Kajian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Peneltian	27

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

E. Teknik Pengumpulan Data	27
----------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru	32
B. Letak Georafis dan Demografis Kecamatan Tampan	34
C. Profil Tuah Karya	35
D. Sosial Budaya dan Adat Istiadat	38
E. Kehidupan Beragama	39
F. Pendidikan	40
G. Sosial Ekonomi	41
H. Gambaran Umum Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN WAWANCARA

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

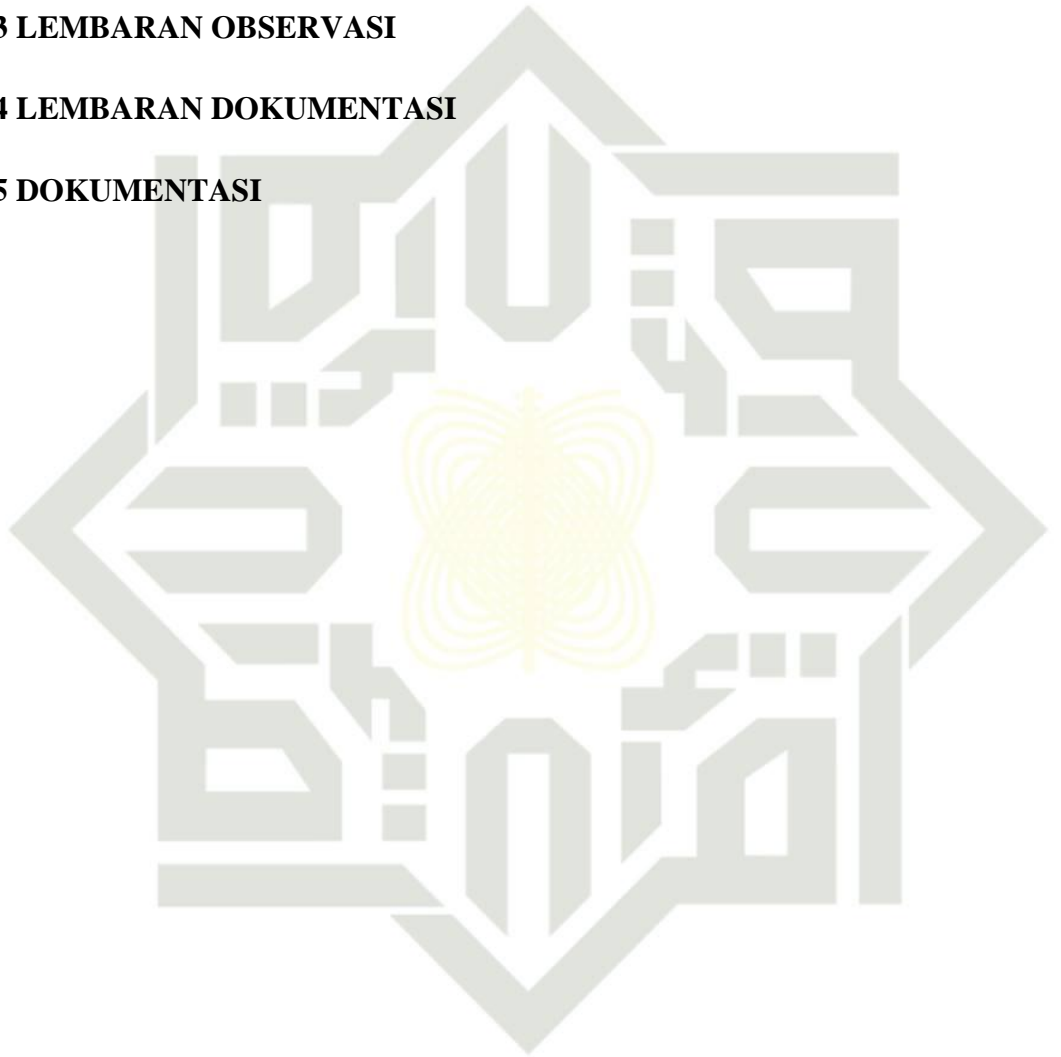
LAMPIRAN 3 LEMBARAN OBSERVASI

LAMPIRAN 4 LEMBARAN DOKUMENTASI

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri di setiap daerah atau wilayah akan berbeda, hal itu didasarkan kepada perbedaan karakteristik setiap tempat atau wilayah yang dapat menunjang berdirinya suatu industri dilakukan, mengingat jumlah penduduk semakin banyak sehingga jumlah angkatan kerjapun banyak, yang tidak mungkin dapat diatasi hanya pada bidang pertanian saja tetapi harus ditunjang oleh pembangunan di bidang industri. Dengan pembangunan industri ini dapat mendorong pembangunan daerah dan terbukanya bidang-bidang usaha lain, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang makin meningkat.

Sejak tahun 1970-an disadari bahwa meskipun mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat, kebanyakan negara berkembang belum berhasil menyediakan lapangan pekerjaan yang layak bagi angkatan kerja pada umumnya, baik ditinjau dari segi tingkat pendapatan, ataupun dari kesesuaian pekerjaan terhadap keahlian.¹

Pentingnya pengembangan sektor industry dalam pengentasan pengangguran dan penyediaan lapangan kerja, berlaku umum diseluruh wilayah tak terkecuali di Kota Pekanbaru. Ada beberapa usaha sektor industri kecil yang berbasis dirumah (*Home Industry*) yang dijalankan oleh industri rumah tangga salah satunya industri bawang goreng yang menjadi topik penelitian penulis dalam tulisan ini.

Industri bawang goreng menjadi pilihan penulis dikarenakan usaha ini yang memiliki prospek cukup tinggi. Apalagi kebutuhan bawang goreng untuk usaha kuliner saat ini memiliki peluang yang besar, hal ini membuat beberapa pelaku usaha industri rumah tangga untuk memanfaatkan peluang ini. Salah satunya adalah pemilik usaha rumah tangga Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya.

¹ Ari, Sudirman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta, BPFE, 2004). hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bawang goreng memiliki aroma yang menyengat, rasanya yang gurih ini biasa ditaburkan di sup, bakso, dan aneka makanan lainnya untuk menambah nikmat cita rasa masakan serta memberi aroma khas yang sedap. Untuk beberapa jenis makanan bahkan taburan bawang goreng menjadi menu wajib agar rasa makanan menjadi sempurna. Namun siapa sangka bahwa bawang goreng yang berfungsi sebagai pelengkap masakan ini ternyata bisa menghasilkan penghasilan yang sangat besar.

Kejelian dalam melihat prospek, kemudian diwujudkan dalam pembentukan *Home Industry* bawang goreng telah dilakukan oleh warga Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Saat ini sudah memiliki 5 kepemilikan industri bawang goreng. Uniknya, meskipun berbeda pemilik tetapi proses penggorengan dilakukan di dapur bersama dengan system bergantian. Untuk pemasarannya pelaku industri rumah tangga telah menembus sektor perhotelan dan pasar tradisional dan mampu bertahan ditengah-tengah kondisi pasar yang penuh dengan persaingan.

Dalam menjalankan usaha bawang goreng, pemilik industri memberdayakan atau memperkerjakan warga sekitar. Mulai dari warga yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), buruh serabutan, serta ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan selain mengurus rumah. Sebelum adanya usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya, pendapatan ekonomi keluarga sebagian masyarakat masih pas-pasan yang dihasilkan oleh kepala keluarga (suami). Dan setelah dilakukan observasi, adanya usaha bawang goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya, dapat membantu pendapatan ekonomi keluarga masyarakat yang ada di Perumahan Athaya, sehingga bisa menyekolahkan anaknya yang dulunya tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, dan memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga mereka dalam sehari-hari.

Berdasarkan kondisi yang ada pada latar belakang di atas menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengangkat judul penelitian : “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha *Home Industry* Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahan pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.² Sedangkan ekonomi keluarga merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri karena itu, mereka pasti bersama-sama merencanakan bagaimana memanfaatkan penghasilan mereka dengan sebaik mungkin, kebutuhan mana yang harus di dahulukan.

2. Ekonomi Keluarga

ekonomi keluarga adalah peningkatan kemampuan masyarakat dan mendorong masyarakat untuk mandiri dan membangkitkan kesadaran mereka dalam menyalurkan kemampuan mereka untuk membantu perekonomian keluarga mereka.

3. Home Industry

Home industry adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tetntu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya³

²Zubaeda, *pengembangan masyarakat*; wacana dan praktik, jakarta;kencana, 2013. Hlm,24-26

³Asa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industry: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Bhuana Media, 2008, hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha *Home Industry* Bawang Goreng Di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha *Home industry* Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Sebagai masukan bagi Pemda Kota Pekanbaru terutama Dinas Perindustrian dalam menentukan kebijakan pengembangan sektor industri rumah tangga.
 - 2) Bagi ibu-ibu rumah tangga untuk dapat memberdayakan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam 6 (enam) bab dan setiap bab dibagi atas subbab. Pembahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Pada gambaran ini menguraikan tentang gambaran umum usaha bawang goreng yang ada di perumahan Paris Athaya Pekanbaru.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang dibagi dalam dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori dan kerangka pikir

1. Pemberdayaan

Kata pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris; *empowerment*. *The webster Oxford English Dictionary* memberikan dua arti yang berbeda dari *to empower* sebagai (a) sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas kepada pihak lain, (b) sebagai upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan. Pemberdayaan (*empowerment*) berarti “pemberian kekuasaan” sehingga kata “daya” tidak saja bermakna “mampu”, tetapi juga “mempunyai kuasa” yang selalu paralel dengan kekuatan (*power*). Karenanya diperlukan sebuah kekuatan untuk berdaya dan juga berpihak kepada orang atau kelompok yang tidak mempunyai kekuatan (*powerless*) seperti kelompok miskin, tertindas dan terabaikan haknya.

Proposisi “*power*” begitu penting untuk memahami proses pemberdayaan. Pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil (*equitable sharing of power*) sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan. Bahkan makna pemberdayaan ini juga memiliki peran sentral bagi suatu strategi sosial dan HAM (Hak Asasi Manusia).⁴

Selanjutnya pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* mengandung 2 pengertian yaitu ; (1) *to give poer or authority to* atau memberi kekuaaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada orang lain, (2) *to give ability atau to enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Eksplisit dalam pengertian kedua ini adalah bagaimana menciptakan peluang untuk mengaktualisasikan keberdayaan seseorang.⁵

⁴ Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*.(Jakarta : Kencana, Edisi Ke-2, 2007).hlm.114

⁵ Nugroho, *Manajemen Pemberdayaan ; Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayan Masyarakat*.(Jakarta, Elex Media Komputindo, 2007).hlm.279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut Nugroho mengatakan bahwa tujuan dari program/proyek pemberdayaan masyarakat adalah ;

1. Penanggulangan kemiskinan (sebagian untuk pemulihandampak krisis)
2. Penyediaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan masyarakat
3. Pengembangan dan penguatan kapasitas individual dan institusi masyarakat
4. Pengembangan ekonomi local
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan reglasi daerah⁶

Sedangkan prinsip dasar yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah ;

1. *Good governance* ; keterbukaan, partisipasi, demokrasi dan akuntabilitas
2. Desentralisasi dan otonomi daerah
3. Nilai-nilai universal ; trust, kerelaan, jujur, adil, kesetaraan, gender
4. Pembangunan berkelanjutan ; social, ekonomi, ekologi
5. Masyarakat sebagai pelaku pembangunan
6. Perencanaan partisipatif

Nugroho lebih lanjut mengatakan penetapan sasaran program (targeting dari pemberayaan adalah ;⁷

1. Umumnya untuk wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi (20-35%)
2. Sebagian dilaksanakan di tingkat desa, kecamatan dan atau kabupaten
3. Sebagian mensyaratkan minimnya sarana/prasarana
4. Penerima manfaat adalah rumah tangga/kelompok masyarakat miskin
5. Umumnya menghindari overlapping *Italie* lokasi kegiatan antar program/proyek

Sumodiningrat mengatakan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat paling tidak mencakup 5 hal pokok yaitu ;

⁶Ibid. hlm.289

⁷Ibid. hlm.284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bantuan dana sebagai modal usaha
2. Pembangunan prasarana sebagai pendukung pengembangan kegiatan social ekonomi rakyat
3. Penyediaan sarana untuk memperlancar pemasaran hasil produksi barang dan jasa masyarakat
4. Pelatihan bagi aparat dan masyarakat
5. Penguatan kelembagaan social ekonomi masyarakat.⁸

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata⁹. Pemberdayaan merupakan merujuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam berbagai hal, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan,
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka¹⁰

⁸Sumodiningrat, Gunawan Budi. S dan Mohamad Maiwan, *Kemiskinan, Teori, Fakta dan Kebijakan*. (Jakarta, Penerbit Impac, 2009). hlm.60

⁹Zubaedi, *pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*, (jakarta: kenca, 2013) hlm..6-24

¹⁰Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yaitu: perspektif prularis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis¹¹.

1. Pemberdayaan masyarakat di tinjau dari perspektif prularis adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah upaya memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. untuk mengajarkan kelompok atau individu bagaimana bersaing di dalam peraturan
2. Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif elitis adalah suatu upaya untuk bergabung dan memenuhi kalangan elitis seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, dan lainnya untuk membentuk aliansi dengan kalangan elit dan mengupayakan perubahan pada kalangan elit.
3. Pemberdayaan masyarakat di tinjau dari perspektif struktural adalah suatu agenda perjuangan lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk kepentingan struktural dieliminasi. Umumnya masyarakat tidak berdaya karena struktur sosial yang mendominasi dan menindas mereka baik karena kelas sosial, gender, ras atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan, perubahan struktural serta menghilangkan penindasan struktural.
4. Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-struktural adalah suatu proses yang menantang atau mengubah diskursus perspektif ini menyatakan bahwa masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru dan analitis.

bandung: Pt. Rafika Aditama.2010).cet 4. Hlm.58-59

¹¹ Jim Iff, Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan yang sedang terjadi di Era Globalisasi*, (yogyakarta:pustaka pelajar,2014), cet ke-2,hlm.206-208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah penguatan pemilikan faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/bata upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang dilakukan secara multi aspek. Baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.¹²

Untuk menggunakan proses yang baik seringkali memerlukan banyak waktu, dengan kata lain proses yang baik tidak lah mudah untuk dilakukan. Aspek terpenting dalam sebuah proses ialah bahwa proses harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan ini tidak akan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat tidak dapat dipaksakan dari luar. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki dikuasai, dan dilangsungkan oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut person yang dikutip oleh Suharto, pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan berpengaruh terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang harus mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹³

Dalam proses pemberdayaan, terdapat dua kecenderungan, yaitu¹⁴

1. Pertama, pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.

¹² Mardiyatmo hutomo(2000)<http://www.bappenas.Go.id/get-fileserver/node/8630/hal3>
 diakses tanggal 14 april 2019 jam 19,40

¹³ Ibid.hlm 57

¹⁴ Harry Hikmat, *strategi pemberdayaan masyarakat*, (bandung : humanioran, 2001), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedua, pemberdayaan menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Menurut Isbandi Rukminto pemberdayaan sebagai proses merupakan suatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja¹⁵. Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan
3. Mengidentifikasi masalah
4. Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna
5. Mengembangkan rencana aksi mengimplementasikan¹⁶

Tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan ataudistribusi.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli;

- a) Adam Smith

Ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanyakekayaan negara.

- b) Mill J.S

Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.

- c) Abraham Maslow

¹⁵ Isbandi Rukminto Adi, *pemikiran-pemikiran dalam kesejahteraan sosial*, (jakarta: penerbit fakultas ekonomi UI,2002). Seri ke-II, hlm.173

¹⁶ Nanih Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *pengembangan masyarakat islam dari ideology, strategis sampai tradisi*, hlm.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi adalah suatu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui pengembangan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu system ekonomi yang di anggap efektif dan efisien.

d) Hermawan Kartajaya

Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya.

e) Paul A. Samuelson

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.¹⁷

Pengertian kalimat “status ekonomi keluarga“ status berarti keadaan atau kedudukan orang atau badan dalam berhubungan dengan masyarakat disekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga organisasi Negara dimasyarkar istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat. Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam kontek ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”.¹⁸ Didalam karyanya Durkheim meyakini bahwa: Unsur baku dalam masyarakat adalah faktor solidaritas, dia membedakan antara masyarakat-masyarakat yang bercirikan faktor solidaritas mekanis dan memiliki solidaritas organis. Dalam

¹⁷<http://Citra Wulani.wordpress.com/mata-pelajaran/ekonomi/pengertian-ekonomi-secara-umum/diakses tanggal 18 Oktober 2019 jam 20,45>

¹⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cetakan ke empat 1990). hlm. 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dengan solidaritas mekanis, warga-warga masyarakat belum mempunyai diferensiasi pembagian kerja. Sedangkan masyarakat organis sudah mempunyai pembagian kerja yang di tandai dengan derajat spesialisasi tertentu.¹⁹

f) Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

4. Tujuan pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah menumbuhkan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta menciptakan persamaan politik yang seimbang dengan saling menolong antar sesama²⁰. Masyarakat diberdayakan agar tercipta suatu system keadilan sosial yang berpihak pada masyarakat lemah. Sehingga masyarakat lemah mampu bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang mencukupi.

Menurut Jasmany dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut²¹:

- a. Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses-akses sumber kemajuan.
- c. Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan

¹⁹Ibid. Hlm.40

²⁰ Abu huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan*

²¹ Yazril yazid.MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Pekanbaru: PT. Rajagrafindo persada, 2016), hlm.114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemitraan Antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.

- d. Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah:

1. Kelompok lemah secara structural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
2. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
3. Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan keluarga.

5. Tahap-Tahap pemberdayaan

Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. *Pertama*, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, Melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipasi). Kegiatan ini biasa dilakukan dengan cara curah pendapat, membentuk kelompok-kelompok diskusi dan mengadakan pertemuan warga secara periodic (terus-menerus). *Ketiga* menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilah dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. *Keempat*, mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi masyarakat. *Kelima*, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. *Keenam*, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya²².

6. Indikator Keberdayaan

Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah proses seringkali diambil dari tujuan sebuah pemberdayaan yang menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social yaitu: masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun social seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan.²³

Sedangkan indicator keberhasilan program yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program-program dari sebuah pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:²⁴

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan menafaatkan sumber daya yang tersedia.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
4. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan kelompok, makin rapih system administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain didalam masyarakat.

²² Rr. Suhartini, A. Halim, dkk, *model-model pemberdayaan masyarkat*, (Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2005), hlm.135.

²³ Achmad Subianto, *Ringkasan dan Bagaimana membayar zakat*, (Jakarta: yayasan bermula dari kanan,2004). Hlm.40

²⁴ Gunawan Sumodiningrat, *pemberdayaan masyarakat dan jaringan pengaman sosial*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1999). Hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai olehn peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

Dapat disimpulkan bahwan dari indikator diatas, yang disebut dengan masyarakat berdaya, jika masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan mampu mensejahterakan masyarakat yang ada disekitarnya.

7. Indicator Keberhasilan suatu Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara operasional, maka perlu diketahui indikator-indikator keberhasilannya. Ketika sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat dijalankan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.²⁵

Keberhasilan suatu pemberdayaan bukan hanya dilihat dari segi fisik maupun ekonomi, melainkan dari segi psikologis dan sosial seperti.²⁶

- a. Memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, misalnya mampu membeli beras, minyak goreng, gas masak, serta kebutuhan lainnya.
- b. Mampu mengemukakan pendapat didalam keluarga maupun masyarakat umum, misalnya mengemukakan pendapat terkait renovasi rumah, pembelian hewan ternak, dan lain sebagainya.
- c. Memiliki mobilitas yang cukup luas dengan pergi keluar rumah atau luar wilayah tempat tinggalnya seperti di bioskop, pasar, fasilitas medis, rumah ibadah, dan lain sebagainya

²⁵ Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*. (bandung:PT Refika Aditama,2010).cet 4.hlm.62

²⁶ Ibid Edi Suharto, hlm 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial, misalnya kampanye atau aksi-aksi lainnya.
- e. Mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan-pilihan hidupnya.

8. *Home Industry*

Home industry adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.²⁷

Industri kecil meliputi industri pangan (makanan, minuman dan tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penebitan, barang-barang karet dan plastik), industri kerajinan umum (industri kayu, rotan, bambu dan barang galian bukan logam) dan industri logam (mesin, listrik, alat-alat ilmu pengetahuan, barang dan logam dan sebagainya).

Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 maka pengertian Usaha kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Untuk membutuhkan wirausaha baru, dalam mengembangkan industri kecil perlu adanya pembinaan melalui sentra-sentra industri. Sasarannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, guna meningkatnya pendapatan dan penyebaran industri yang merata dan tercapainya peningkatan kemampuan industri dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

²⁷ Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industry: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: BanyuMedia, 2008), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat industri kecil antara lain menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah, turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik, industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang karena industri kecil menghasilkan yang relatif murah dan sederhana.²⁸

Kegiatan industri kecil lebih-lebih rumah tangga yang jumlahnya sangat banyak di Indonesia memiliki kaitan yang dekat dengan mata pencaharian pertanian di daerah pedesaan serta tersebar diseluruh tanah air. Kegiatan ini umumnya merupakan pekerjaan sekunder para petani dan penduduk desa yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan dan musiman.²⁹

Berbagai macam definisi industri kecil tersebut antara lain :

1. Menurut Deperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) tahun 1999, industri kecil merupakan kegiatan usaha industri yang memiliki investasi sampai Rp. 200.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
2. Menurut Badan Pusat Statistik (2008), mendefinisikan industri kecil dengan batasan jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam mengklasifikasi skala industri yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut :
 - a. Perusahaan atau industri rumah tangga jika memperkerjakan kurang dari 3 orang. Perusahaan atau industri pengolahan termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 sampai 19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan atau usaha yang berbadan hukum atau tidak.

²⁸ Saleh, *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. (Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta. 2006), hlm. 12

²⁹ Raharjo, *Studi Kelayakan Proyek*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Pencetak AMP YPKN. 2006), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan atau industri kecil jika memperkerjakan antara 5 sampai 19 orang.
 - c. Perusahaan atau industri sedang memperkerjakan antara 20 sampai 99 orang.
 - d. Perusahaan atau industri besar jika memperkerjakan antara 100 atau lebih.
3. Menurut Bank Indonesia, industri kecil yakni industri yang asset (tidak termasuk tanah dan bangunan), bernilai kurang dari Rp. 600.000.000,-.
4. Menurut Badan Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang belum jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan yang paling banyak 19 orang termasuk pengusaha.
5. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 9 Tahun 1995 :
 - a.(Pasal 1): ayat 1, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi beberapa kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - b.(Pasal 5): (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-, (3) milik warga Indonesia, (4) berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (5) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rahardjo dilihat dari segi jumlah satuan-satuan perusahaan, industri dibagi menjadi :³⁰

- a. Industri rumah tangga mempunyai 1-4 orang tenaga kerja.
- b. Industri kecil mempunyai 5-19 orang tenaga kerja.
- c. Industri sedang mempunyai 20-99 orang tenaga kerja.
- d. Industri besar mempunyai lebih dari 100 orang tenaga kerja.

Menurut Djamin usaha rumah tangga adalah usaha yang dijalankan oleh satu sampai empat orang dilihat dari aspek organisasi, manajemen, metode atau pola produksi, teknologi dan tenaga kerja produk, dan lokasi usaha. Industri rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam suatu perusahaan modern, tidak ada pembagian tugas kerja dan sistem pembukuan yang jelas.³¹

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *Industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan “*Home Industry*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.

Industry Bawang goreng adalah suatu kegiatan atau unit usaha yang mengolah bawang merah mentah menjadi Bawang Goreng. *Industry* pembuatan bawang goreng biasanya masih tergolong industri rumah tangga.

³⁰Ibid. Hlm 75

³¹Djamin, *Perencanaan dan Evaluasi Proyek*. (Edisi Ketiga Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008). hlm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mendorong dan mempercepat pengembangan industri termasuk di dalamnya industri kecil dan menengah masih terbuka peluang yang cukup besar sebagai berikut :

- a. Potensi dalam negeri berupa sumber daya alam yang dapat diolah dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki serta dengan keterampilan sumber daya manusia yang ada merupakan peluang untuk menjadi keunggulan kompetitif.
- b. Pengembangan usaha kecil merupakan salah satu kebijakan prioritas yang dilakukan pemerintah sehingga mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.
- c. Perubahan tatanan ekonomi dunia, menjadi peluang bagi industri kecil untuk meningkatkan ekspor, kualitas produk dan jenis produk yang lebih baik.³²

Sedangkan tantangan yang terjadi industri kecil adalah sebagai berikut:

- a. Iklim usaha yang tidak kondusif
- b. Pemberlakuan berbagai standar nasional dan internasional

B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha Bawang Goreng di perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru perlu di optimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng di perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Penelitian warkonah (2011) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, meneliti tentang “ Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian

³²Ibid. Hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes".³³ Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil pertanian bawang merah melalui upaya-upaya modal usaha, penyuluha pertanian, manajemen usaha pertanian, dan pemasaran hasil usaha pertanian. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan hasil yang dicapai melalui usaha pertanian bawang merah. Sedangkan peneliti yang dilakukan penulis adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tauh Karya, dengan metode penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penulis ialah, penelitian terdahulu tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah, sedangkan penulis tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bawang Goreng.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah.³⁴ Dalam kerangka pikir perubahan dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan. Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu. semakin banyak sumber bacaan, semakin baik, dengan jumlah minimal sepuluh sumber, baik teksbook atau sumber lainnya misalnya, artikel, jurnal, internet dan lain-lain

³³ Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wnasari Brebes*. Skripsi tidak diterbitkan Yogyakarta Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2011

³⁴ Slameto, *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, Scholaria, vol.5, No.2 Mei 2015:65-66eeeeee

Kerangka Berpikir

Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng di perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pemberdayaan

Terpenuhi kebutuhan dasarnya, seperti:

1. Bebas dari kebodohan dengan meningkatkan pendidikan anaknya
2. Bebas dari kelaparan dengan terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari

Terjangkaunya sumber-sumber produktif, seperti:

1. Meningkatkan pendapatan
2. Mampu menghasilkan barang dan jasa

Berpartisipasi dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi, seperti:

1. Membangun kemampuan masyarakat dibidang ekonomi
2. Membangkitkan kesadaran dibidang ekonomi
3. Mengembangkan potensi dibidang ekonomi

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng di Perumahan paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.. Metode deskriptif inio dipilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang akurat tentang aspek-aspek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Perumahan Paris Athaya, Jalan Suka Karya Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan mulai bulan Februari sampai Bulan Maret 2020.

C. Sumber Data

Dalam penelitan ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung melalui orang yang bersangkutan, yang dalam hal ini peneliti sendiri selanjutnya yang menjadi data primer dalam hal ini penelitian tentang pemerdayaan ekonomi keluarga ialah pemilik usaha bawang gaoreng di Perumahan Paris Athaya dan pekerja. yang berjumlah 8 orang

2. Data skunder

Data skunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan dari data-data yang telah ada sebelumnya. Data skunder dalam penelitian ini adalah, data yang sudah ada di kantor Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skunder ini berupa : struktur organisasi kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, sejarah terbentuknya kelurahan tuah Karya kecamatan Tampan kota Pekanbaru, batas-batas wilayah kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, sarana dan prasarana yang ada di wilayah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, jumlah lingkungan, jumlah RW (Rukun warga), program-program sosial Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, kondisi sosial, serta jumlah penduduk dan mata pencaharian keseluruhannya masyarakat yang tinggal di wilayah perumahan Paris kelurahan tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana informan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.³⁵ Informan disini adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai kerateristik tersebut mewakili populasi.³⁶

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah pengusaha Bawang Goreng perumahan Paris Athaya yang berjumlah 5 orang dan 35 orang pekerja. Karena terlalu banyaknya informan tersebut, maka peneliti hanya mengambil 2 orang pemilik Usaha Bawang Goreng dan 5 dari pekerja dengan menggunakan teknik purposif sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data yang relevan tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data informasi dengan menggunakan cara sebagai berikut :

³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.74.

³⁶ Sofar Silaen, Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: In Media, 2013), hlm.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan, terhadap objek yang akan diteliti.³⁷ Teknik ini menurut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, dan lainnya³⁸

Metode observasi sebaifai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak baiaya, namun demikian dalam melakukan observasi peneliti di tuntutan memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah:

- a. Mengambil secara langsung usaha pembuatan bawang goreng
- b. Mengamati secara langsung kelompok masyarakat dalam pembuatan bawang goreng
- c. Mengamati secara langsung peningkatan ekonomi masyarakat dari hasil usaha bawang goreng

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab antara penulis dengan informan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Tujuannya untuk mengetahui tangfapan, pendapat, keyakinan, perasaan, serta motivasi yang berkenaan dengan penelitian.³⁹ Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas, maka daftar wawancara peneliti ini adalah berupa pernyataan yang disebarkan kepada pelaku usaha bawang goreng yang ada di Perumahan Paris Athaya Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁰ Jadi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data

³⁷ Hasan Iqbal, pokok-pokok materi statistic 1 (statistik deskriptif),(jakarta :PT Bumi aksara 2003), hlm.17

³⁸ Ardial, paradigma dan model penelitian komunikasi, (jakarta:bumi aksara, 2014), hlm.367

³⁹ Ibid hlm.98

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (jakarta :bumi aksara, 2011), hlm.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan perusahaan atau lembaga tersebut, baik itu foto-foto, arsip-arsip yang berkaitan dengan usaha bawang goreng di perumahan paris athaya pekanbaru.

Adapun pengumpulan dokumentasi dari penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan foto hasil wawancara yang telah dilakukan
- b. Mengumpulkan foto hasil dari usaha pembuatan bawang goreng

4. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digaliu digunakan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong.⁴¹ Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

- a. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian ini. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena penulis sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
- b. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁴² Pada dasarnya penulis melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi di lapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan

⁴¹Lexy J. Moleong, Penelitian Kualitatif. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006).hlm. 92

⁴²Ibid.hlm 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang penulis peroleh.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisi data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴³

Deskriptif data adalah menggambarkan data diperoleh dari responden, sehingga lebih muda dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang digunakan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, apa yang didengar, dirasakan, dan ditanyakan segala yang diketahuinya serba sepiantas.⁴⁴

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 231

⁴⁴ Syofiah Siregar, *statistika deskriptif untuk penelitian*. (Jakarta: rajawali press.2011) h.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitiannya yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.⁴⁵ Jadi analisis data yang digunakan oleh penuliss adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya

⁴⁵ Imam gunawan, Metode penelitian Kualitatif, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2018), hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km/ 5 menit dan memiliki jarak yang relative mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu sekitar 12 km/ 25 menit jika menggunakan kendaraan. Kelurahan Tuah karya yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat.⁴⁶

1. Visi

Terwujudnya kelurahan Tuah Karya sebagai Kelurahan Pelayanan, prima, bersih, sehat, agamis serta madani.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Terciptanya perilaku kehidupan bersih dan sehat sebagai kegiatan.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

⁴⁶ Data kelurahan Tuah Karya 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	15.454
2	Perempuan	15.209
	Jumlah	30.663jiwa

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2020*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.663 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 15.454jiwa dan perempuan berjumlah 15.209 jiwa. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 245 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2019 jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya berjumlah 39.601 jiwa dan di tahun 2020 berjumlah 30.663 jiwa. Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi Penduduk Menurut
Kelompok Umur

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa
1	0-4	1.925
2	5 – 9	2.326
3	10 – 14	2.319
4	15 – 19	2.394
5	20 – 24	2.310
6	25 – 29	2.304
7	30 – 34	2.116
8	35 – 39	2.076
9	40 – 44	1.965
10	45 – 49	1.970

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	50 – 54	1.912
12	55 – 59	1.892
13	60 – 64	1.810
14	65 – 69	1.692
15	70 – 75	857
16	75 keatas	761
	Jumlah	30.663

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020*

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (15 – 19 Tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 2.394 orang, dan menduduki tingkat kedua adalah usia (5 – 9) sebanyak 2.326 orang, untuk yang ketiga adalah usia (10 – 14 Tahun) sebanyak 2.319 orang, untuk yang keempat adalah usia (20 – 24 Tahun) sebanyak 2.310 orang, untuk urutan kelima adalah usia (25 – 29 Tahun) sebanyak 2.304 orang, untuk urutan keenam adalah usia (30 – 34 Tahun) sebanyak 2.116 orang, urutan ketujuh adalah usia (35 – 39 Tahun) sebanyak 2.076 orang, urutan kedelapan adalah usia (45 – 49 Tahun) sebanyak 1.970 orang, urutan kesembilan adalah usia (40 – 44 Tahun) sebanyak 1.965 orang, urutan kesepuluh adalah usia (0-4 Tahun) sebanyak 1.925 orang, urutan kesebelas adalah usia (50 – 54 Tahun) sebanyak 1.912 orang, untuk urutan kedua belas adalah usia (55 – 59 Tahun) sebanyak 1.892 orang, untuk urutan ketiga belas adalah usia (60 – 64 Tahun) sebanyak 1.810 orang, untuk urutan ke empat belas adalah usia (65 – 69 Tahun) sebanyak 1.692 orang, untuk urutan ke lima belas adalah usia (70 – 75 Tahun) sebanyak 857 orang dan untuk urutan terakhir adalah usia (75 keatas) sebanyak 761 orang. Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah di jadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Tuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya , terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya memiliki suku yang berbeda- beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Tuah Karya ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi menghadiri acara pernikahan tersebut. Begitu hasil dari pengolahan data Kelurahan Tuah Karya pada bulan Desember 2017 juga denga pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkab nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika dengan suku yang lain

Tabel 4.3
Suku Yang Berada Pada Kelurahan Tuah Karya

No	Suku	Jumlah
1	Minang	31.164
2	Melayu	10.855
3	Jawa	6.264
4	Batak	4.466
5	Sunda	668
6	Banjar	306
7	Bugis	304
8	Flores	117
9	Lainnya	9.949
	Jumlah	64.09

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kelurahan Tuah Karya ini adalah suku Minang sebanyak 31.164 orang, sedangkan yang kedua adalah pada suku Melayu sekitar 10.855 orang, serta yang ketiga pada suku Jawa adalah 6.264 orang, dan pada suku Batak adalah 4.466 orang, di ikuti dengan suku Sunda adalah 668 orang, dan suku Bugis adalah 306 orang, serta Banjar adalah 304 orang, sedangkan sebanyak 117 orang adalah suku Flores, selanjutnya suku lainnya sebanyak 9,949 orang. Maksud dari suku lainnya diatas adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kelurahan Tuah Karya warganya 30.663 menganut Islam 28.968, Agama Kristen Khatolik 805, Agama Kristen Prostetan 855, Agama Hindu 15, Agama Budha 20, Untuk tempat beribadah hanya terdapat 38 mesjid dan 25 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di Kelurahan Tuah Karya letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya, untuk mengetahui agama yang di anut oleh warga kelurahan tuah karya berdasarkan urutannya ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4

Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	28.968
2	Kristen Protestan	805
3	Kristen Khatolik	855
4	Budha	15
5	Hindu	20
	Jumlah	30.663

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020*

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Tuah Karya. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat atau mundurnya suatu bangsa, Negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	4.017
2	Tidak Tamat SD	2.017
3	SD	5.012
4	SMP	4.012
5	SMA	8.014
6	Diploma I-II	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Strata 1 (S1)	3.512
8	Strata 2 (S2)	611
9	Strata 3 (S3)	25
	Jumlah	30.665

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Dilihat dari tabel 2.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 8.014 jiwa, SD berjumlah 5.012 jiwa, Tidak/Belum Sekolah berjumlah 4.017 jiwa, yang SMP berjumlah 4.012 jiwa, sedangkan Strata 1 (S1) berjumlah 3.512 jiwa, dan yang Tidak Tamat SD berjumlah 2.017 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari strata 2 (S2) berjumlah 611 jiwa dan yang paling sedikit tingkat pendidikannya yaitu strata 3 (S3) yaitu berjumlah 25 jiwa dan yang paling terakhir adalah Diploma I-II yaitu berjumlah 0.

E. Sosial ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru, dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri. Kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel dibawah.

Tabel 4.6

Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Dilihat Dari Mata Pencaharian Menurut Jumlah Penduduk

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	6.021
2	Wiraswasta	10.595
3	Mengurus Rumah Tangga	10.011
4	Belum/Tidak bekerja	2.021
5	Karyawan Swasta	5.755

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Buruh Harian Lepas	3.065
7	Perdagangan	2.900
8	Guru dan Dosen	2.192
9	Pegawai Negeri Sipil	2.032
10	Transportasi	1.987
11	Pensiunan	501
12	Kesehatan	503
13	Karyawan BUMN/BUMD	477
14	TNI dan POLRI	207
15	Lainnya	4.217
	Jumlah	64.093

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian Kelurahan Tuah Karya dominannya adalah wiraswasta. Hal ini terlihat dari 10.595 orang mata pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 5.755 orang. Sebagai buruh harian lepas sebanyak 3.065 orang. Sebanyak 2.900 orang pekerjaannya sebagai pedagang , sebanyak 2.192 orang sebagai guru dan dosen. Sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2.032,transportasi sebanyak 1.987 orang. Pada kesehatan sebanyak 503 orang, sebagai TNI/POLRI sebanyak 207 orang, sebagai karyawan BUMN/BMUD sebanyak 477 orang dan ada juga yang pensiunan sebanyak 603 orang, dan yang terakhir berjumlah 4.217 orang yang didalamnya bekerja pada bidang lainnya.

Selanjutnya untuk melihat sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Keadaan Sarana Perekonomian

No	Sarana Perekonomian	Jumlah
1	Pasar	2
2	BUUD/KUD	-
3	Bank	7
4	Toko	266
5	Warung	612
Jumlah		887

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Dari tabel dapat dilihat jumlah sarana perekonomian di Kelurahan Tuah Karya didominasi oleh warung sebanyak 612 buah, toko sebanyak 266 buah, bank sebanyak 7 buah dan pasar sebanyak 2 buah.

F. Gambaran Umum Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya

Usaha Bawang Goreng yang berada di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan berdiri sejak tahun 2011 dan ini merupakan usaha industri rumahan atau sering disebut usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada awalnya usaha Bawang Goreng dibuka oleh Bapak Amirullah pada tahun 2012 yang diberi nama usaha Dinda, kemudian ibu Elli membuka usahanya pada tahun 2013 yang beri nama usaha Berkah, Bapak Khaidir membuka usahanya juga pada tahun 2013 dengan diberi nama usaha Bawang Goreng Gurih, kemudian Bapak Ferri membuka usaha Bawang gorengnya pada tahun 2014 akhir dengan memberi nama merk usaha dengan Bawang Goreng Zahrah, melihat usaha Bawang Goreng yang begitu menjanjikan maka Bapak Candra juga tertarik untuk membuka usaha bawang goreng yang pada awalnya menjual jual kelapa muda, karena prospek kedepannya maka Bapak Khaidir membuka usaha Bawang Goreng juga pada tahun 2015 dengan nama usaha keluarga, karena modal untuk membuka usaha ini merupakan patungan keluarganya, maka diberikan nama usaha Keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan usaha tentu membutuhkan proses kerja, akan tetapi dalam proses kerja usaha bawang di Perumahan Paris Athaya hampir sama, karena bahan baku yang digunakan sama dan juga menjadi olahan yang sama. Namun ada sedikit perbedaan yang dilakukan oleh pemilik usaha Bawang Goreng tersebut. Bagi Bapak Khaidir, Ferri dan Amirullah pekerjanya harus datang ke tempat usahanya untuk melakukan pengupasan kulit bawang yang sudah di targetkan yaitu 100-120 Kg per hari, mereka ini mempunyai 7-8 orang karyawan, 5 orang untuk mengupas kulitnya, 2 orang sebagai pemotong bawang yang sudah di kupas dengan menggunakan mesin dan 1 orang lagi sebagai penggorengan, dalam hal pembungkusan dilakukan bersama-sama. Sedangkan bagi Bapak Candra dan Ibu Elli untuk mengupas kulit bawang boleh dilakukan di rumah masing-masing, namun Bapak Candra dan Ibu Elli harus mengantarkan bawang yang belum dikupas ke rumah pekerja 20 Kg per orang setiap harinya. Bapak Candra dan Ibu Elli juga mempunyai 7 orang karyawan. Adapun upah yang untuk pengupas kulit bawang Rp. 4.000/Kg itu boleh diambil 1 kali dalam 2 pekan. Sedangkan upah untuk pemotong bawang yang sudah di kupas Rp. 2.700.000,- /bulan dan upah penggorengan Rp. 3.400.000,- /bulan. Hasil produksi tergantung dari bahan baku yang diperoleh, akan tetapi rata-rata produksinya berkisar antara 100-110 Kg perhari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Pemilik, Jumlah Karyawan, Bahan Baku Dan Hasil Produksi Usaha Bawang Goreng

No	Nama Pemilik	Jumlah Karyawan	Bahan Baku /Hari (Kg)	Hasil Produksi /Hari (Kg)
1	Candra	7	110	100
2	Elli	7	110	100
3	Khaidir	8	120	100
4	Ferri	7	120	100
5	Amirullah	8	120	100

Sumber Data: Pengusaha Bawang Goreng Paris Athaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usaha bawang goreng Bapak Candra memiliki 7 karyawan dengan bahan baku perhari sebanyak 110 Kg dengan hasil produksi perhari 100 Kg, Buk Elli memiliki 7 Karyawan dengan bahan baku perhari sebanyak 110 Kg dengan hasil produksi 100 Kg perhari, Bapak Khaidir memiliki 8 Karyawan dengan bahan baku perhari sebanyak 120 Kg dengan hasil produksi 110 Kg perhari, Bapak Ferri memiliki 7 Karyawan dengan bahan baku perhari sebanyak 120 Kg dengan hasil produksi 110 Kg perhari, dan Bapak Amirullah memiliki 8 Karyawan dengan bahan baku perhari sebanyak 120 Kg dengan hasil produksi 110 Kg perhari.

Sedangkan dari segi pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha bawang goreng perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan bermacam-macam cara, ada yang menjual langsung ke pasar tradisional di luar Kota Pekanbaru, seperti Kota Rengat, Kota Taluk Kuantan, Pasir Pengarayan dan lain sebagainya. Namun sebagian, Bawang goreng tersebut dijual di Kota Pekanbaru, karena permintaan Bawang Goreng masih banyak mulai dari pengusaha bakso, sate, nasi goreng dan pengusaha lainnya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun temuan dari kesimpulan penelitian yang telah penulis kumpulkan yaitu berdasarkan penelitian tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui *home industry* bawang goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa *home industry* ini berpengaruh besar terhadap ekonomi masyarakat sekitar (pekerja), dimana penghasilannya bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, biaya pendidikan. Serta membantu mengurangi pengangguran, melalui penyerapan tenaga kerja bagi ibu-ibu rumah tangga, buruh serabutan, dan korban PHK. Selain itu, *home industry* ini menjadi motoric pembangunan ekonomi, melalui penyediaan lapangan kerja.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan wawancara penulis dengan responden dilapangan, penulis memberikan saran agar pemasaran bawang goreng diperluas lagi, dan jumlah produksinya ditambah, dengan demikian bisa membuka lapangan kerja yang lebih besar lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikai*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 367
- Ari, Sudirman, 2004, *Teori Ekonomi Mikro*,Yogyakarta, BPFE
- Djamin,*Perencanaan dan Evaluasi Proyek*. Edisi Ketiga Jakarta, Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia, (2008)
- Dawid Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, (2010)
- Hakim, Abdul, *Ekonomi Peembangunan* (Yogyakarta : Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII, (2004)
- Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi statistic 1 (Statistik deskriptif)*, Jakarta :PT Bumi Aksara, (2003)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian Sosial*,Jakarta : Bumi Aksara, (2011)
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, Jakarta,Mitra Wacana Media, (2010)
- Jalaludin Rahmad, *Islam Alternatif Ceramah-Ceramah di Kampus*, Bandung, Mizan, (2003)
- Maryono. *Pengusaha Kecil: Kendala yang Dihadapi dan Upah Pemberdayaannya*. Semarang, Gema Stikubank. Semarang, (2010)
- Muhammad Teguh,*Ekonomi Industri*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, (2010)
- Mulyadi S, *Ekonomi sumber daya manusia*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada,(2003)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,Jakarta: Rajawali Pers, (2011)
- Nugroho, 2007, *Manajemen Pemberdayaan ; Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayan Masyarakat*. Jakarta, Elex Media Komputindo, (2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmat Krisyantono, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* Jakarta : Kencana
- Raharjo, 2006, *Studi Kelayakan Proyek*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Pencetak AMP YPKN
- Saleh, 2006, *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. (Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta
- Setiawan, Hendro. 2014. *Manusia Utuh, Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*, (Yogyakarta, PT Kanisius)
- Soerjono Soekanto, 1990, *Sosiologi sesuatu pengantar*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cetakan ke empat
- Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, (Jakarta, Rajawali Press, 2008).
- Sofar Silaen, Widiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta, penerbit Alfabetha
- Sukirno, Sadono, 2007, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta : Kencana, Edisi Ke-2)
- Sumodiningrat, Gunawan Budi. S dan Mohamad Maiwan, 2009, *Kemiskinan, Teori, Fakta dan Kebijakan*, Jakarta, Penerbit Impac
- Tohar, 2000, *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*. (Jakarta : PT. Penebar Swadaya
- Ulber Silalahi, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Refika Aditama
- Wasistiono, Sadu, 2003, *Prospek Pengembangan Desa*. (Bandung, Fokus Media
- W.A. Gerungan, 2008, *Psichologi-Sosial Suatu Ringkasan*, Bandung: PT Eresco
- Yustika, Ahmad Erani, 2008, *Ekonomi Kelembagaan: Definisi, Teori, dan Strategi*. (Jakarta, Bayumedia Publishing
- Zuhail, 2008, *Kekuatan daya saing Indonesia: mempersiapkan masyarakat berbasis pengetahuan*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta,



Lampiran 1

Instrumen Wawancara

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng di perumahan kalis atau kelurahan kalis karya kecamatan tampan kota Pekanbaru	Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha bawang goreng	Terpenuhi kebutuhan dasarnya	bebas dari kebodohan dengan meningkatkan pendidikan anaknya	2	Wawancara observasi dan dokumentasi
		Terjangkaunya sumber-sumber produktif	Meningkatkan pendapatan Mampu menghasilkan barang dan jasa	2	Wawancara observasi dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpartisipasi dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi	<p>Membangun kemampuan masyarakat dibidang ekonomi</p> <p>Membangkitkan kesadaran masyarakat dibidang ekonomi</p> <p>Mengembangkan potensi masyarakat dibidang ekonomi</p>	3	Wawancara observasi dan dokumentasi
---	--	---	-------------------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Untuk Pengusaha Pembuatan Bawang Goreng dan Pekerja di Usaha Pembuatan Bawang Goreng

A. Identitas Diri Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut:

1. Terpenuhiya Kebutuhan Dasar
 - a. Apakah usaha ini dapat membantu untuk menyekolahkan anak ?
 - b. Apakah terpenuhiya kebutuhan Pendidikan anak ?
 - c. Apakah usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
 - d. Apakah hasil dari dari bekerja diusaha bawang goreng dapat memenuhi kebutuhan pokok dan keperluan lainnya ?

Terjangkaunya sumber-sumber produktif

- a. Apakah usaha ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga ?
- b. Berapa jumlah pendapatan yang ibu peroleh dari usaha bawang goreng ini?
- c. Apakah dengan usaha bawang goreng ini dapat membantu untuk membeli barang keperluan rumah ?
- d. Barang apa saja yang sudah diperoleh dari usaha bawang goreng ini ?

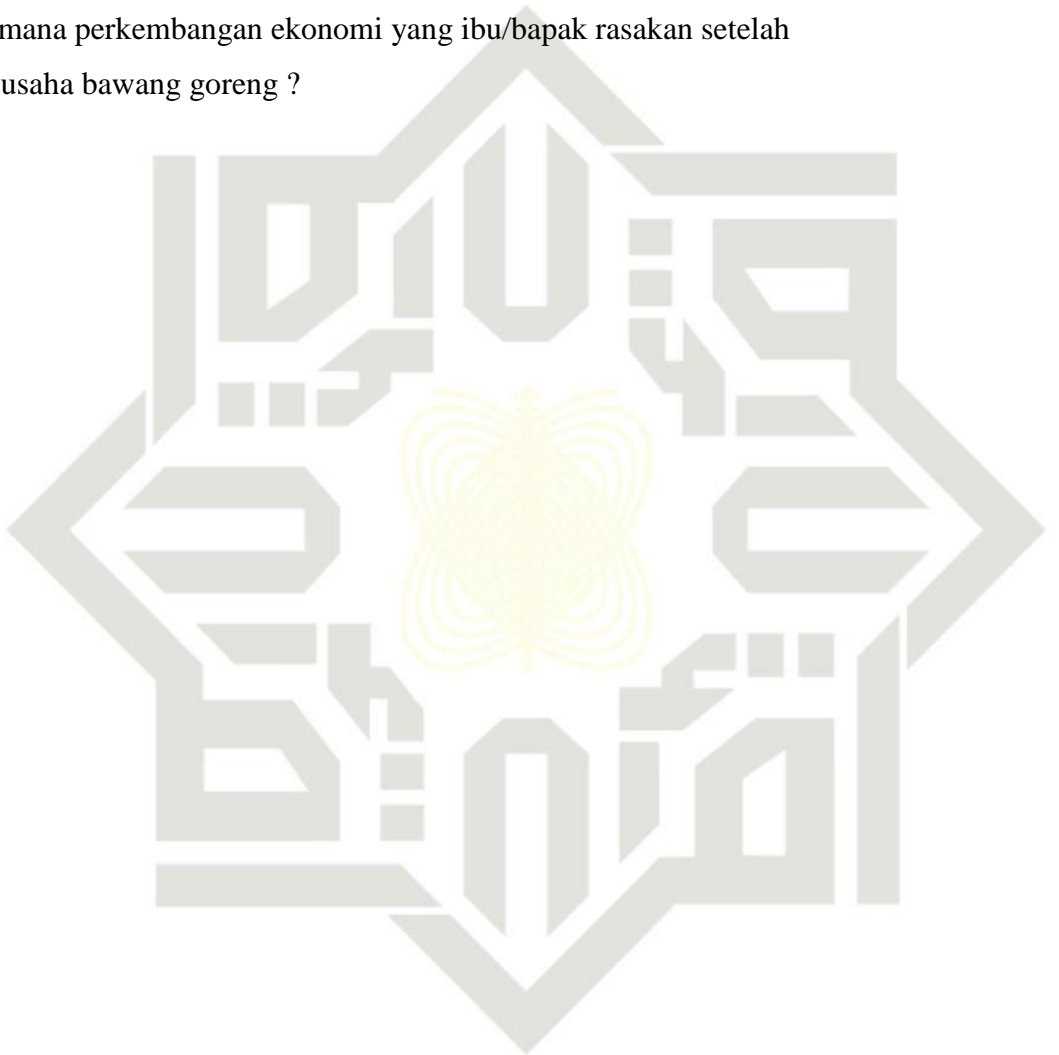
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana awalnya bapak/ibu bisa membuat usaha bawang goreng
- b. Apa yang memotivasi bapak/ibu membangun usaha pembuatan usaha bawang goreng
- c. Apakah ada orang lain yang membantu usaha yang sama setelah melihat usaha bapak/ibu ?
- d. Sejauh mana perkembangan ekonomi yang ibu/bapak rasakan setelah adanya usaha bawang goreng ?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Hari/tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Penelitian :

Dalam pendamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Hasil Observasi

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal : Februari 2020

Objek Observasi :

Peneliti : Juliana

Tempat Observasi : Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru bahwa usaha Home Industry Bawang Goreng tersebut dapat memberikan prospek yang baik dengan jaminan bahan baku yang berkualitas dan kedepannya untuk dikembangkan sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil observasi yang dilihat dari konsumen yaitu melihat usaha Bawang Goreng ini sama-sama memberikan keuntungan dengan harga yang ditetapkan dan dilihat dari karyawan yang bekerja bahwa usaha Bawang Goreng ini mengalami peningkatan dan perekonomian yang ikut membaik, selain itu dari masyarakat usaha ini sangat membantu masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Hari / tanggal :
Pukul :
Nama Informan :
Jabatan :
Nama Peneliti :
Tempat Wawancara :

1. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar

- a. Apakah usaha ini dapat membantu untuk menyekolahkan anak ?

Jawaban: “Saya juga dapat menyekolahkan anak-anak saya, bahkan anak yang paling besar bisa saya kuliahkan saat ini”

- b. Apakah terpenuhinya kebutuhan Pendidikan anak ?

Jawaban: “Saya bisa menyekolahkan anak saya, bahkan 2 orang anak saya sudah lulus SLTA, sedangkan yang dua orang lagi masih bersekolah satu di jenjang SLTP dan satu lagi masih SD. Saya sangat bersyukur sejak bekerja di usaha bawang goreng ini saya dapat menyekolahkan anak-anak saya sehingga mereka dapat tetap mengenyam pendidikan”

Apakah usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawaban: “Saya dapat membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, setiap akhir minggu saya akan mengambil upah saya sehingga saya dapat membeli beberapa kebutuhan rumah tangga, seperti membeli beras, sembako dan lainnya kebutuhan dapur”

Apakah hasil dari dari bekerja di usaha bawang goreng dapat memenuhi kebutuhan pokok dan keperluan lainnya ?

Jawaban: “Dengan bekerja pada usaha ini sebagai kepala rumah tangga saya dapat memenuhi kebutuhan pokok dan keperluan lainnya”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Terjangkaunya sumber-sumber produktif

a. Apakah usaha ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga ?

Jawaban: “Adanya usaha bawang goreng ini sangat membantu kami, dulunya kami hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan hanya bekerja mengurus rumah, tapi sekarang kami sudah ada kegiatan yang lebih produktif”.

Berapa jumlah pendapatan yang ibu peroleh dari usaha bawang goreng ini?

Jawaban: “Upah yang saya terima dari usaha bawang goreng ini tergantung dari jumlah bawang yang berhasil saya kupas, biasanya untuk upah Rp. 4000 per karungnya (berat 8 – 9 kg) dalam 1 minggu biasanya saya memperoleh ± Rp. 150.000- Rp.200.000,- untuk upah ini biasanya saya ambil setiap minggu atau 2 minggu se kali sesuai dengan kebutuhan saya”.

c. Apakah dengan usaha bawang goreng ini dapat membantu untuk membeli barang keperluan rumah ?

Jawaban: “Saya dapat mengisi waktu luang saya dengan hal yang positif, dengan pekerjaan ini saya dapat membantu suami untuk membeli keperluan rumah”.

d. Barang apa saja yang sudah diperoleh dari usaha bawang goreng ini ?

Jawaban: “Dengan pekerjaan ini saya dapat membeli sepeda motor dan sudah selesai kreditnya pada tahun yang lalu, upah yang saya terima saya gunakan untuk kredit sepeda motor sisanya saya pergunakan untuk keperluan sehari-hari karena saya belum memiliki tanggungan dan masih tinggal bersama orang tua”

Berpartisipasi dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi

Bagaimana awalnya bapak/ibu bisa membuat usaha bawang goreng?

Jawaban: “Alasan saya membuka usaha ini yaitu karena awalnya saya membuka usaha berjualan air kelapa, namun akhirnya usaha tersebut tidak berjalan, mulai dari situ saya mulai memikirkan untuk membuka usaha sendiri, tahun 2015 akhir September saya memulai usaha dengan membuat Bawang Goreng, dan alhamdulillah saat ini Bawang Goreng saya terus mengisi pasar yang ada di Kota Pekanbaru”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa yang memotivasi bapak/ibu membangun usaha pembuatan usaha bawang goreng?

Jawaban: “Yang memotivasi saya untuk mendirikan usaha bawang goreng ini, selain didukung oleh istri dan anak-anak, usaha ini awalnya tidak memerlukan modal besar, namun prospek pemasaran dari usaha ini cukup besar dan menjanjikan, selama lebih kurang 8 tahun usaha ini saya jalankan saya sudah memiliki langganan tetap di Pasar Cik Puan, Pasar Arengka, Pasar Kodim dan beberapa kedai harian yang ada di sekitar Kelurahan Tuah Karya”

Apakah ada orang lain yang membantu usaha yang sama setelah melihat usaha bapak/ibu ?

Jawaban: “beberapa orang anggota tenaga kerja untuk membantu saya melakukan produksi, dalam menjalankan usaha ini saya belum mendapatkan bantuan atau pendampingan dari pihak pemerintah setempat, saya menilai bahwa usaha yang saya jalankan ini memiliki prospek yang bagus dan sebenarnya saya membutuhkan modal yang lebih besar untuk mengembangkan usaha saya karena saya ingin memasarkan produk bawang goreng ini ke luar daerah bahkan di ekspor”.

- d. Sejauh mana perkembangan ekonomi yang ibu/bapak rasakan setelah adanya usaha bawang goreng ?

Jawaban :”Perkembangannya dari segi pemasarannya, awalnya kan saya memasarkan produk saya sendiri ke pasar-pasar tradisional, pedagang-pedagang bakso, mie ayam. Sekarang saya tidak perlu memasarkan sendiri lagi, soalnya sekarang saya sudah punya tempat pemasok buat produk saya. Alhamdulillah dari dulu sampai sekarang belum pernah mengalami penurunan, selalu mengalami kenaikan permintaan bawang goreng terus meningkat”.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

Reduksi Data

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar	1. Saudara Candra(pemilik usaha bawang goreng) 2. Saudara Amirullah(pemilik usaha bawang goreng) 3. Saudari Ani(karyawan usaha bawang goreng) 4. Saudari Mismar(Karyawan usaha bawang goreng) 5. Saudara Arman(Karyawan usaha bawang goreng)	Dari hasil wawancara terpenuhinya kebutuhan dasar dilihat dari hasil wawancara terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan pokok, seperti
2	Terjangkaunya sumber-sumber produktif	1. Saudari Eli (Karyawan usaha bawang goreng) 2. Saudari Ani(Karyawan usaha bawang goreng) 3. Saudara Jaki(Karyawan usaha bawang	Mengenai terjangkaunya sumber-sumber produktif, bahwa usaha bawang goreng memberikan kegiatan yang lebih produktif dan dapat mengisi waktu luang dan memberikan jumlah pendapatan/upah yang diterima ibu rumah tangga yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak cipta milik UIN Suska Riau		<p>goreng)</p> <p>4. Saudara Candra(Pemilik usaha bawang goreng)</p> <p>5. Saudara Amirullah (Pemilik usaha bawang goreng)</p>	
	Berpartisipasi dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi	<p>1. Saudari Ani (Karyawan usaha bawang goreng)</p> <p>2. Saudara Jaki Asmah(Karyawan usaha bawang goreng)</p> <p>3. Saudari Eli (Karyawan usaha bawang goreng)</p> <p>4. Saudara Amirullah(Pemilik usaha bawang goreng)</p> <p>5. Saudara Candra (Pemilik usaha bawang goreng)</p>	Dalam proses pembangunan pertumbuhan ekonomi bahwa usaha ini berawal dari kegagalan usaha sebelumnya sehingga keluar pemikiran untuk membuka usaha sendiri dengan membuat bawang goreng dengan dukungan istri dan anak-anak, usaha ini juga tidak memerlukan modal besar dan memiliki prospek yang cukup besar sehingga membutuhkan tenaga kerja untuk melakukan produksi. Selain itu perkembangan pertumbuhan ekonomi dengan memasarkan produk ke pasar-pasar tradisional seperti pedagang bakso, mie ayam hingga memiliki distributor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7**Lembaran Dokumentasi**

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yaitu :

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari usaha dan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak candra suswanto pemilik usaha pembuatan bawang goreng yang sedang menggoreng bawang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pengupasan kulit bawang dengan menggunakan tangan



**Hasil bawang goreng yang sudah dikemas dan siap untuk dijual
dan dijemput oleh para pemasar**



**Wawancara dengan bapak amirullah selaku
pemilik usaha pembuatan Bawang Goreng**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 november 2019

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**

Lap : 1 Lembar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Karim Riau

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Warbarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara :

Nama : **juliana**

NIM : **11641202182**

Jurusan/Smt : **Pengembangan Masyarakat Islam / 7 (Tujuh)**


Judul : **"PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatin bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaiku Warohmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING


Dr. Ginda, M.Ag

NIP: 196303261991021001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8156/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Juliana
Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Ginda, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 25 Shafar 1441 H
24 Oktober 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Juliana, NIM 11641202182 Dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan


1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/848/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Juliana
N I M	: 11641202182
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Nuzul, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



H



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/31722
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/848/2020 Tanggal 20 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

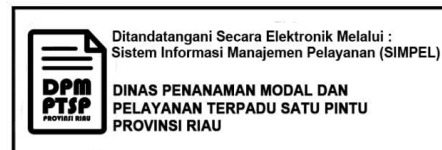
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | JULIANA |
| 2. NIM / KTP | : | 11641202182 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN TUAH KARYA, KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Maret 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/958



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Perangkat Daerah
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-Riset/31722 tanggal 5 Maret 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | JULIANA |
| 2. NIM | 11641202182 |
| 3. Fakultas | DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 5. Jenjang | S1 |
| 6. Alamat | DESA KOTA BARU RETEH KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR |
| 7. Judul Penelitian | PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ARTHA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Maret 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Pekanbaru
Sekretaris

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Juli lahir di kotabaru reteh, Kecamatan Keritang Kabupaten Indra Giri Hilir Provinsi Riau, pada tanggal 17 September 1998, Lahir dari pasangan Bapak Syahrudin dan Ibu Idarmawati dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh Sekolah Dasar di SDN 002 yang sekarang menjadi SDN 006 Kecamatan Keritang dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Keritang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan di SMAN 1 Keritang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), organisasi Ikatan Mahasiswa/pelajar Sulawesi Selatan (IKAMI SULSEL) dan organisasi Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Keritang (HPPMK-Pekanbaru).

Bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indra Giri Hilir Provinsi Riau. Kemudian bulan September-Oktober 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), di kantor dinas sosial Program PKH Pekanbaru, Penulis Melaksanakan penelitian pada bulan Februari hingga April 2020 dengan judul “**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA HOME INDUSTRY BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU** “ di bawah bimbingan bapak Dr.Ginda M,Ag. Pada tanggal 28 Juli penulis dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.